

# KPU Pastikan Rohidin Mersyah Ikut Pilgub Bengkulu Dari Bui

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 25/11/2024



**BANDA ACEH** –[Komisi Pemilihan Umum \(KPU\)](#) memastikan, calon gubernur petahana Bengkulu, Rohidin Mersyah yang ditetapkan tersangka dan ditahan karena tersangkut kasus pemerasan dan gratifikasi oleh [Komisi Pemberantasan Korupsi \(KPK\)](#), masih tetap menjadi peserta pemilihan gubernur (Pilgub) Bengkulu 2024.

Hal tersebut disampaikan Anggota [KPU RI Iffa Rosita](#), saat dikonfirmasi Kantor Berita [Politik dan Ekonomi RMOL](#) menanggapi soal status pencalonan Rohidin Mersyah akibat penetapan tersangka dan penahanan dalam kasus pemerasan dan gratifikasi, pada Senin, 25 November 2024.

“Sampai saat ini masih sebagai peserta,” ujar Iffa.

Dia menjelaskan, berdasarkan UU 10/2016 tentang Pilkada tidak diatur sanksi pembatalan bagi peserta pemilihan yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pidana.

Justru yang ada di UU Pilkada, ditegaskan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU RI itu, adalah terkait dengan sanksi bagi peserta pemilihan yang telah dijatuhi hukuman pidana oleh pengadilan.

“Sampai nanti ada putusan pengadilan yang menyatakan yang bersangkutan terpidana sesuai UU 10/2016,” demikian Iffa menambahkan.

Di Pilgub Bengkulu, terdapat dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur yang berkontestasi. Yaitu, Rohidin Mersyah selaku petahana berpasangan dengan Meriani sebagai pasangan calon nomor urut 2.

Sedangkan pasangan calon lainnya yang ditetapkan KPU mendapat nomor urut 1, adalah Helmi Hasan dan Mian.

Helmi-Mian didukung mayoritas partai politik, antara lain [PDIP](#), PAN, Gelora, [Demokrat](#), [PKB](#) dan Gerindra.

Sedangkan, Rohidin-Meriani diusung 4 partai yaitu Hanura, [PKS](#), Golkar, dan PPP.

Rohidin ditetapkan sebagai tersangka karena memeras kepala-kepala dinas di Pemerintahan Provinsi Bengkulu, untuk supaya mendapat uang untuk kebutuhan kampanyenya.